

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *pre-eksperimental yakni one group pre test-post test*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkombinasikan post test dan pre test study dengan mengadakan suatu tes pada satu kelompok sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberi perlakuan rancangan ini tidak ada kelompok perbandingan (kontrol) tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pre test) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi adanya eksperimen;.

Penelitian ini dilakukan dua kali pengukuran yang pertama pengukuran pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI pada 01 di sebut pre test dan pengukuran kedua untuk mengukur pengetahuan ibu setelah dilakukan pengukuran pengetahuan ibu dengan media booklet disebut 02 post test. Perbedaan antara 01 dan 02 di asumsikan sebagai berikut.

Pre test	perlakuan	post test
01	x	02

Gambar 3.1.Desain penelitian *one group pre test dan post test*

Keterangan

01 : pengukuran sebelum perlakuan

X : perlakuan

02 : pengukuran setelah perlakuan

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

- a. Populasi target adalah populasi yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian. Populasi dalam penelitian ini ibu yang memiliki bayi
- b. Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria dalam penelitian dan biasanya di jangkau oleh peneliti. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di puskesmas Oesapa sebanyak 40 orang .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Dependen) adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI usia 6-12 bulan
2. Variabel Bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya dapat menentukan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan menggunakan media Booklet.

3.5 Definisi operasional

Definisi Operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga dapat mengetahui baik buruknya pengetahuan tersebut.

Tabel 3. 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala
Variabel bebas (independen) pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI	Apa saja yang diketahui oleh ibu yang berkaitan dengan pemberian makanan pendamping ASI.	Baik :> 75-100 Cukup : 56-75 Kurang: <55	Kuesioner	Ordinal
Media booklet (Variabel dependen)	Salah satu media yang dapat dilihat dalam bentuk kalimat maupun gambar yang digunakan dalam penyuluhan yang berisi tentang pemberian makanan pendamping ASI		Booklet	-

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data yaitu dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) dan membagikan kuesioner pada ibu kemudian menjelaskan cara pengisiannya. Responden diminta untuk mengisi kuesioner sampai selesai, kemudian kuesioner di ambil untuk di olah datannya. Kemudian peneliti memberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan media booklet tentang pemberian makanan pendamping ASI. Pendidikan Kesehatan dilaksanakan di puskesmas dengan waktu \pm 1 jam. Setelah memberikan Pendidikan Kesehatan, peneliti akan membagikan kuesioner dan di isi Kembali oleh ibu dan setelah selesai mengisi, peneliti mengumpulkan Kembali untuk selanjutnya diolah untuk mengetahui perubahan Tingkat pengetahuan terhadap pemberian makanan pendamping ASI.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang di buat sendiri oleh peneliti dan media booklet untuk mengetahui Tingkat pengetahuan ibu yang berisi materi tentang pemberian makanan pendamping ASI usia 6-12 bulan yang terdiri dari pengertian, tujuan, jenis jenis, waktu pemberian, syarat syarat dan tahapan MP-ASI dan Tanda tanda bayi siap menerima MP-ASI. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan pemberian makanan pendamping ASI instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan media booklet yang terdiri dari 20 pertanyaan mengenai pengetahuan ibu terhadap pemberian makanan pendamping pada bayi, dengan jenis pertanyaan positif 17 pertanyaan yaitu(1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17,18,20) jika jawab benar beri poin 1, jika jawab salah beri poin 0, dan pertanyaan negatif 3 pertanyaan yaitu (6,12,19) jika jawab benar di beri poin 0, jika jawab salah di beri poin 1, dengan skala yang dipakai oleh skala ordinal. Setiap pertanyaan kuesioner memiliki dua pilihan, dengan kategori Baik > 75 , Cukup : 56-75 dan Kurang: < 55 .

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Uji validitas dilakukan di puskesmas sikumana Kota Kupang dengan responden 10 orang dan 20 pertanyaan. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Kriteria pengujian uji validitas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

Berdasarkan hasil perhitungan yang di uji menggunakan SPSS di peroleh $R_{tabel} = 0,632$ sehingga setiap soal di katakana valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$. Oleh karena itu hasil perhitungan dapat di lihat pada table di bawa ini:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,968	0,632	Valid
2	0,721	0,632	Valid
3	0,968	0,632	Valid
4	0,968	0,632	Valid
5	0,721	0,632	Valid
6	0,721	0,632	Valid
7	0,968	0,632	Valid
8	0,636	0,632	Valid
9	0,968	0,632	Valid
10	0,721	0,632	Valid
11	0,968	0,632	Valid
12	0,968	0,632	Valid
13	0,663	0,632	Valid

14	0,968	0,632	Valid
15	0,968	0,632	Valid
16	0,663	0,632	Valid
17	0,764	0,632	Valid
18	0,968	0,632	Valid
19	0,764	0,632	Valid
20	0,968	0,632	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach,s alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujiannya adalah Jika nilai Cronbach, s alpha > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach,s alpha < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji SPSS maka untuk menghitung reabilitas tes ini menggunakan metode *Cronbach,s alpha*, kusioner yang di nyatakan valid kemudian di uji Kembali dengan uji reliability menggunakan *Cronbach,s alpha* yang di lakukan melalui program SPSS 25 dengan syarat jika Nilai *Cronbach,s alpha* > dari 0,974 maka butir-butir soal di nyatakan reliable atau layak di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Realibitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	20

3.9 Prosedur Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah langkah dalam pengumpulan data tergantung dari desain penelitian dan teknik instrumen yang dipergunakan. Langkah langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (Nursalam, 2015).

1. Tahap Awal

- 1) Mengurus surat permohonan izin pengambilan data awal melalui pihak Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan dan Dinas Kesehatan Kota Kupang.
- 2) Membawa surat permohonan izin pengambilan data awal kepada Kepala Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Kemudian peneliti memilih calon responden sebanyak jumlah yang telah ditetapkan dalam total sampling 40 responden.

2. Tahap Penelitian

- 1) Peneliti mengidentifikasi ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat, dan prosedur penelitian kepada responden
- 3) Ibu menandatangani lembar informed consent, bagi yang bersedia
- 4) Peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu dengan memberikan kuisisioner *pretest* pengetahuan kepada responden. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuisisioner pengetahuan sebelum diisi oleh responden.

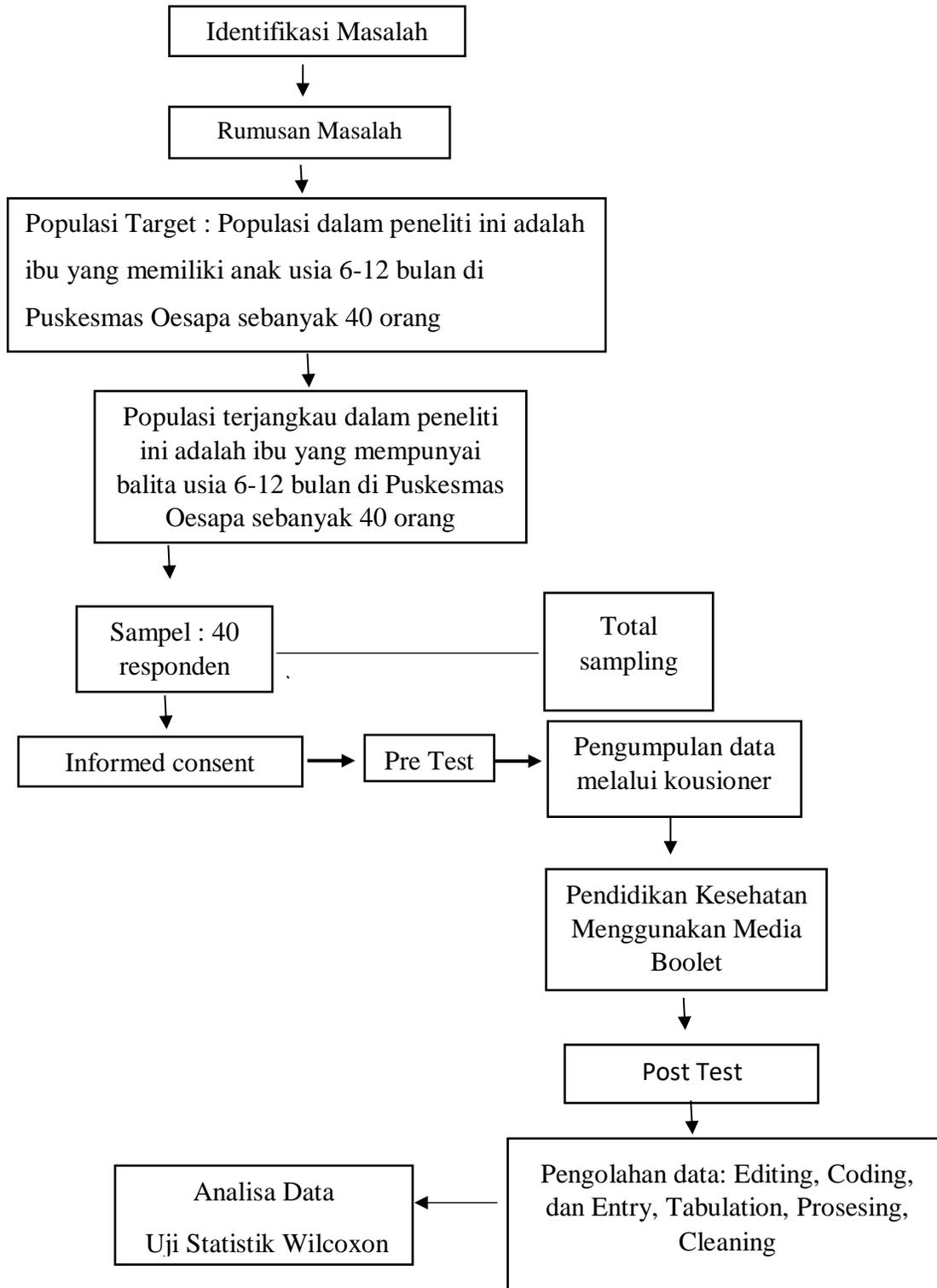
3. Melakukan Intervensi dan *Post Test*

Dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan Booklet di Puskesmas Oesapa. Setelah itu *Post-test* dengan memberikan kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan intervensi dan membagikan booklet sebagai bahan pembelajaran. *Pre test* dan *post test* dilakukan di hari yang sama.

4. Tahap akhir

Selama penelitian berlangsung tidak lupa dilakukan dokumentasi berupa foto selama penelitian berlangsung (foto terlampir). Setelah data terkumpul selanjutnya data ditabulasi pada program Microsoft Excel setelah itu mengolah data menggunakan SPSS untuk dilakukan uji statistik Wilcoxon dan menginterpretasikan data hasil penelitian.

3.10. Alur Penelitian



3.11. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang aktif, ada 4 tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui yaitu :

1) *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kelengkapan formulir. Apakah jawaban responden sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Peneliti melakukan Editing dari kumpulan hasil pengisian kuesioner dilengkapi dengan kelengkapan jawabannya

2) *Coding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Setelah data di edit kemudian data di beri kode atau penomoran. Peneliti melakukan dan memberi kode pada setiap kuesioner responden. Kegunaan dari coding yaitu untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat saat entri data.

3) *Data Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Peneliti melakukan data Entry sesuai dengan menggunakan microsoft excel dan spss dengan mengisi kolom sesuai dengan kode identitas pasien beserta jawabannya.

4) *Tabulasi Data*

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan Pengolahan data dengan menggunakan komputersisasi spss. pengolah data hampir sama dengan pengolahan data manual, hanya saja beberapa tahapan dilakukan dengan aplikasi tersebut.

5) *Prosesing*

Setelah semua isian pertanyaan terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan proses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dapat dilakukan dengan cara mengentri data dari kuesioner dengan menggunakan program komputer.

6) *Cleaning*

Pada tahap ini semua data yang berasal dari responden yang sudah di masukan, maka dilakukan pengecekan kembali apakah ada kesalahan atau tidak.

3.12. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yang dilakukan untuk melihat distribusi variabel variabel dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu distribusi karakteristik subjek penelitian, distribusi jawaban kuesioner tentang pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media Booklet terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi wilayah kerja puskesmas oesapa kota kupang.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Hulu, Sinaga, 2019). Sebelum dilakukan uji statistik, akan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan *Kolmogorov smirnov*. Jika data berdistribusi normal, analisis menggunakan uji *paired t test*. Jika data berdistribusi tidak normal analisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon*, dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi menggunakan SPSS. Jika hasil *p-value* < (0.05) maka H₀ ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh) tetapi apabila nilai *p-value* > (0.05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh).

3.13. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Amilia, 2021). terdiri dari:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian dengan memberikan lembar persetujuan informed consent sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah prinsip etika penelitian yang tidak mencantumkan nama subjek penelitian dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (numeric) berupa nomor subyek penelitian ataupun inisial.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially adalah kerahasiaan hasil penelitian dimana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang didapatkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Otonomi (*Self determination*)

Self determination adalah berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

5. Penanganan yang adil (*Fair handling*)

Fair handling adalah memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian

6. Hak mendapat perlindungan (*The right to get protection*)

The right to get port adalah hak untuk klien mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, dan memaksimalkan manfaat dari penelitian.